



Dok istimewa/joglo jogja

**KOMPAK: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta Eko Suwanto.**

## Pilkada lewat DPRD Peluang Lahirkan Pemimpin Tiran

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Sikap PDI Perjuangan yang menolak rencana pemilihan kepala daerah (pilkada) lewat DPRD tuai dukungan dari elite partai. Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mendukung sikap tersebut.

Hasto menyebut, pilkada lewat DPRD hanya akan melahirkan pemimpin tiran. Sebab, mereka tak memiliki ikatan emosional atau *bonding* dengan masyarakat.

■ **Baca PILKADA... Hal II**

# Pilkada lewat DPRD Peluang Lahirkan Pemimpin Tiran

sambungan dari hal Jogja Jogja

“Pemimpin yang lahir dari proses penuh tekanan atau kekerasan seperti itu hanya akan melahirkan tirani,” sentil kader PDIP yang memenangkan tiga kali pilkada langsung ini, Kamis (8/1/2026).

Hasto berpengalaman dua kali menang dalam pilkada di Kabupaten Kulonprogo. Satu kali di Kota Yogyakarta.

Menurutnya, pemilihan langsung oleh rakyat memiliki nilai filosofis dan sosiologis yang tidak bisa digantikan. “Jika kepala daerah dipilih oleh DPRD, dikhawatirkan munculnya pemimpin yang

lahir dari kontrak politik transaksional atau politik uang,” katanya.

Dia menjelaskan, kepala daerah dipilih lewat DPRD tidak menjamin lebih demokratis. “Saatnya jaga pilihan natural Masyarakat. Caranya dengan tidak melakukan *money politics*. Meski ketika saya hadir, sudah ada calon lain, komitmen saya tidak *money politics*. Saat tidak pakai politik uang, ternyata rakyat masih punya hati. Itu kesimpulan yang kita dapat, bukan dari *omon-omon* tapi praktik saat melakukan kampanye ini bagus jadi catatan

kita,” kata Hasto Wardoyo.

Hasto menjelaskan, saat pelaku politik yang lain sudah lebih dulu hadir maka cara mendapatkan kepercayaan rakyat adalah berikan sentuhan program seperti cek kesehatan. Di sela pemeriksaan dapat dilakukan obrolan dan sampaikan pesan.

“Sentuhan dari saya kala turun langsung, berdialog, datang ke rumah warga, jadi paham peta permasalahan. Yogyakarta itu kota dengan jumlah lansia tinggi, maka pilihan program kerja adalah kebijakan satu kampung satu tenaga kesehatan itu hasil

dari berkeliling datang rumah warga,” kata Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan DIY ini.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta Eko Suwanto mengingatkan, pengalaman berdemokrasi rakyat DIY yang matang penting diingat. Ada pengalaman pemilu sejak 1951, UU Nomor 3 Tahun 1950, ada proses pemilihan DPRD untuk provinsi, pemilihan kepala desa lama sekali, serta pemilihan ketua RT/RW sangat demokratis dan bermanfaat.

“Kalau rakyatnya bisa memilih, kenapa harus wakilnya?” katanya. (eri/amd/ul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005